

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat ini. Menurut Zaenal Arifin (2011 : 54) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.

Adapun ciri-ciri metode penelitian deskriptif menurut Winarno Surakmad (2004 : 140) yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2015 : 14) mengatakan bahwa

“qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or group ascribe to a social or human problem. the process of research involves emerging questions and procedure, collecting data in the participants setting, analyzing the data inductively, building from particulars to general theme and making interpretation of the meaning of data. the final written report has a flexible”

Ciri-ciri penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982 : 27 – 29) yaitu :

- 1) Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah situasi yang *natural setting* dan peneliti adalah merupakan instrument kunci; 2) penelitian kualitatif bersifat deskriptif; 3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata; 4) penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif; 5) makna adalah merupakan soal esensial bagi pendekatan kualitatif.

Disamping ciri-ciri di atas, dapat pula di tambahkan aspek lain sesuai dengan pendapat Nasution (1988 ; 12) sebagai berikut :

1) Mengutamakan data langsung atau *first hand* ; 2) menonjolkan rincian kontekstual; 3) subyek yang diteliti dipandang sebagai kedudukan sama dengan peneliti; 4) mengutamakan persepektif emic; 5) verifikasi, termasuk kasus negative; 6) sampling yang purposive; 7) menggunakan penelaah secara berulang; 8) partisipasi tanpa mengganggu; 9) mengadakan analisis sejak awal penelitian; 10) desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut di atas, peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan subyek yang diteliti serta dapat mengamati mereka sejak awal hingga akhir proses penelitian. Dari fakta atau data itulah peneliti menyimpulkan apa-apa yang ditemukan sesuai dengan teori-teori terkait dengan focus masalah yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pandangan Bogdan dan Biklen (1982 : 31) yang antara lain mengemukakan bahwa “ pendekatan kualitatif adalah upaya untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dan interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu”. Dalam upaya menemukan fakta dan data secara alamiah inilah, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk permasalahan yang diteliti.

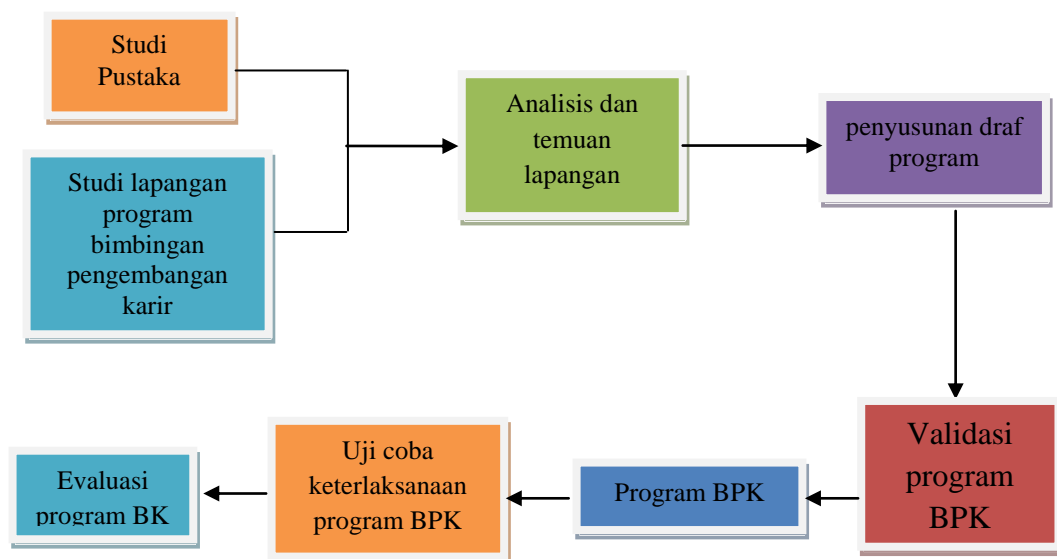
Adapun pendekatan tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengungkap secara jelas pelaksanaan program bimbingan pengembangan karir bagi siswa tunanetra di sekolah yang meliputi proses penyelarasan pemahaman program bimbingan pengembangan karir siswa di sekolah, proses penyusunan silabus layanan bimbingan siswa, proses penyusunan rencana layanan bimbingan karir (RLBK) dan pelaksanaan layanan bimbingan karir kepada siswa.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitiannya sebanyak 3 subjek yaitu kepala sekolah SLB Negeri Tanjungpinang sebagai pemangku kebijakan program, wali kelas IX dan X/A, D sebagai pelaksanaan program bimbingan pengembangan karir siswa di kelas dan 1 orang siswa tunanetra sebagai siswa dalam proses layanan bimbingan pengembangan karir

SLB Negeri Tanjungpinang memiliki dua lokasi sebagai tempat pembelajaran bagi siswanya yaitu di jalan kijanglama km 7 dan di jalan Senggarang Km 18 kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. SLB Negeri Tanjungpinang di jalan kijanglama km 7 merupakan sekolah induk dan tempat proses pembelajaran bagi siswa tingkat dasar. Sedangkan SLB Negeri Tanjungpinang jalan Daeng Kamboja km 18 merupakan sekolah satu atap dan tempat proses pembelajaran bagi siswa tingkat menengah. Dikarenakan subjek penelitian berfokus pada tingkat menengah, maka tempat penelitiannya berlokasi di SLB Negeri Tanjungpinang jalan Daeng kamboja km 18 kota Tanjungpinang .

C. Skema alur Penelitian



gambar 3.1
Skema Alur Penelitian

Keterangan

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggali sumber informasi mengenai program bimbingan pengembangan karir bagi siswa Tunanetra. Dalam menggali sumber

informasi ini dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber informasi baik melalui media elektronik maupun media lain seperti buku, buletin dan lain-lain

2. Studi kelayakan

Studi kelayakan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui apakah sumber penelitian yang akan digali layak untuk dijadikan tempat penelitian atau tidak. Studi kelayakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggali berbagai sumber tentang keadaan tempat penelitian sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Sumber studi kelayakan ini berupa wawancara dan observasi. Rencana wawancara yang akan dilakukan yaitu terhadap kepala sekolah, wali kelas dan siswa itu sendiri. Adapun ruang lingkup antara lain pemahaman bimbingan karir di sekolah, program bimbingan karir disekolah, pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah dan pemahaman siswa terhadap karir dan Sedangkan rencana observasi yaitu dengan mengamati pelaksanaan proses pembelajaran, lingkungan sekolah dan sistem dukungan sekolah terhadap program bimbingan karir. Penyusunan program bimbingan karir.

3. Temuan lapangan

Hasil wawancara dan observasi dilapangan, kemudian di analisis sehingga menjadi temuan lapangan. Temuan lapangan ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program bimbingan karir siswa di sekolah.

4. Penyusunan draft program

Draft program kegiatan ini disusun berdasarkan hasil temuan lapangan. Draft program disusun sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan dalam usaha menjawab permasalahan yang di temukan di lapangan. Di karenakan temuan lapangan berkaitan dengan permasalahan proses pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah, maka draft program tersebut disusun sebagai pedoman dalam usaha menjawab permasalahan tersebut.

5. Konsultasi dan validasi program

Konsultasi dan validasi program untuk mengetahui kekurangannya. Dengan diketahui kekurangan tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga program bimbingan pengembangan karir siswa di sekolah menjadi lebih baik dan layak untuk dilaksanakan. Adapun konsultasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru. Sedangkan yang memvalidasi program yaitu 1 orang dosen, 1 orang guru BK dan satu orang guru SLB dengan kekhususan pada bidang ketunanetraan.

6. Program bimbingan pengembangan karir

Hasil konsultasi dan validasi dari ahli yang berkompeten dijadikan sebagai bahan perbaikan program. Draft program yang telah diperbaiki dan disempurnakan, sehingga draft program tersebut menjadi sebuah program kegiatan yang sudah valid. Program kegiatan yang sudah valid dapat di jadikan sebagai pedoman dan panduan untuk melaksanakan program kegiatan yang dalam hal ini adalah melaksanakan program bimbingan pengembangan karir bagi siswa tunanetra di SLB Negeri Tanjungpinang

7. Pelaksanaan uji coba program bimbingan pengembangan karir

Pelaksanaan program bimbingan pengembangan karir bagi tunanetra di SLB Negeri Tanjungpinang di rencanakan setelah mendapatkan validasi atau kelayakan program dari yang berkompeten. Pelaksanaan program bimbingan pengembangan karir dilakukan bukan oleh peneliti akan tetapi dilakukan oleh guru kelas dengan waktu pelaksanaan yang telah disepakati.

8. Evaluasi pelaksanaan program

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui kekurang-kekurangan yang ada pada pelaksanaan program bimbingan pengembangan karir. Pelaksanaan evaluasi program di lakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas, guru ketrampilan dan kepala sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan ketiga teknik tersebut dilakukan untuk mengungkap data tentang; (1) potensi yang dimiliki siswa tunanetra; (2) hambatan siswa tunanetra dalam memperoleh informasi; (3) kebutuhan yang diperlukan oleh siswa tentang karir; (4) program bimbingan pengembangan karir yang tepat bagi siswa tunanetra; (5) penerapan program pengembangan bimbingan karir bagi siswa tunanetra. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan bimbingan karir bagi siswa Tunanetra di SLB Negeri Tanjungpinang antara lain :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2015 : 316) mendefinisikan interview sebagai berikut:

“A meeting of two persons to exchange information and idea through question and response , resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”

Selanjutnya Susan stainback dalam Sugiyono (2015 : 316) mengemukakan bahwa :

“Interview provide the research an means to gain s deeper understanding of how the participant interpet a situation or phenomenon that can be gained through observation alone. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yangterjadi, dimana dalam hal ini tidakbisa ditemukan melalui observasi.”

Wawancara untuk menggali data atau informasi yang akurat pada penelitian bimbingan karir siswa tunanetra di SLB Negeri Tanjungpinang ini dilakukan terhadap guru kelas, orang tua subyek penelitian, dan siswa tunanetra sebagai subyek penelitian serta sumber lain yang akurat.

Wawancara dalam usaha untuk menggali data yang dibutuhkan berkaitan dengan bimbingan karir bagi siswa tunanetra di SLB Negeri Tanjungpinang ditujukan kepada :

a. Kepala sekolah

Pelaksanaan dalam mengungkap data yang dibutuhkan melalui wawancara kepada guru kelas dilaksanakan di kelas pada saat istirahat. Wawancara kepada kepala sekolah ini berkaitan dengan kondisi faktal tentang sekolah yang meliputi potensi dan hambatan yang dimiliki sekolah, tujuan sekolah, fasilitas sekolah, potensi dan hambatan program bimbingan karir, usaha guru dan sekolah dalam mengatasi hambatan program bimbingan karir bagi siswa tunanetra di sekolah. Usaha guru dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan pengembangan karir siswa di sekolah.

b. Guru kelas

Pelaksanaan dalam mengungkap data yang dibutuhkan melalui wawancara kepada guru kelas dilaksanakan di kelas pada saat istirahat. Wawancara kepada guru ini berkaitan dengan potensi dan hambatan yang dimiliki siswa tunanetra, potensi dan hambatan program bimbingan karir, usaha guru dan sekolah dalam mengatasi hambatan program bimbingan karir bagi siswa tunanetra di sekolah. Usaha guru dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan pengembangan karir siswa di sekolah.

c. Orang tua

Pelaksanaan wawancara kepada orang tua siswa tunanetra di rencanakan bertempat sekolah dan di rumah sesuai dengan agenda perjanjian dengan orang tua siswa. Adapun data yang hendak di gali melalui wawancara dengan orang tua siswa tunanetra antara lain tentang pandangan orang tua terhadap anaknya yang tunanetra, potensi dan hambatan yang dimiliki oleh anak, harapan dan usaha orang tua berkaitan dengan karir anak.

d. Siswa

Wawancara yang dilakukan kepada siswa menggunakan wawancara tidak berstruktur yaitu dilakukan dengan menyesuaikan kondisi siswa. Pelaksanaan wawancara kepada siswa dilakukan di sekolah dan di rumah dengan jadwal yang telah disepakati. Adapun informasi yang hendak di gali melalui wawancara terhadap siswa yang bersangkutan antara lain potensi dan hambatan siswa tunanetra dalam meraih karir yang dipilihnya.

2. Observasi

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2015 : 309) mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall dalam Sugiyono (2015 : 309) menyatakan bahwa "through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Waktu pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dalam mengungkap data program bimbingan karir siswa tunanetra di sekolah dan di rumah. Observasi di sekolah dengan cara mengamati program bimbingan karir di kelas dan diluar kelas, potensi dan hambatan karir yang dihadapi oleh sekolah guru dan siswa tunanetra. Adapun observasi di rumah yaitu kesinambungan potensi dan hambatan serta usaha mengembangkan karir siswa tunanetra di lingkungan rumah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:239) mengatakan bahwa Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang diperoleh dalam usaha mengungkap tentang bimbingan karir siswa tunanetra ini berupa video dan foto. Data video dan foto ini berupa rekaman aktifitas selama bimbingan karir siswa tunanetra baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan manusia sebagai instrument utama yaitu peneliti sendiri. Instrumen manusia dalam penelitian kaulitatif ini dipandang lebih cermat dan teliti sebagai instrument utama dalam menjaring data. Menurut Nasution (dalam Sugiyono , 2015 :306) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitan utama. Alasannya bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, Fokus penelitian, Prosedur Penelitian, Hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitiaan ini. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitiitu sendiri sebagai satu-satunya alat yang dapat digunakan untuk mencapainya.

Tabel 3.1
Kisi-kisi dan instrument pengumpulan data

| No | Kategori | Sub kategori | Responden | Tehnik |
|----|---|--|------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Kondisi obyektif sarana dan prasarana penunjang program bimbingan karir siswa | 1. Ketenagaan pendidikan | Kepsek | Wawancara |
| | | 2. Sarana penunjang program | | |
| | | 3. Potensi lingkungan sekolah | | |
| | | 4. Peluang kerja | | |
| 2 | Pelaksanaan program bimbingan karir siswa | 1. Kebijakan program bimbingan karir | 1. Kepala sekolah 2. Guru kelas | Wawancara |
| | | 2. Pelaksanaan program bimbingan karir | | |
| 3 | Kondisi obyektif siswa | 1. Pemahaman diri terhadap karir | 1. Siswa 2. Orang tua | Wawancara dan observasi |
| | | 2. Orientasi dan informasi karir | | |
| | | 3. Orientasi dan informasi dunia kerja | | |

| | | | | |
|---|--------------------------------------|---|-------|-------------|
| | | 4. Orientasi dan informasi dunia pendidikan yang lebih tinggi | | |
| 4 | Program bimbingan pengembangan karir | 1. Prosedur perumusan program | Siswa | Dokumentasi |
| | | 2. Uji coba program | | |

Tabel 3.2
Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

| No | Aspek yang digali | Butir pertanyaan | Deskripsi |
|----|----------------------------|---|-----------|
| 1 | Program bimbingan karir | 1. Harapan apa yang di inginkan setelah siswa mendapatkan layanan bimbingan karir 2. Panduan apa saja yang digunakan mengembangkan karir siswa 3. Bagaimana penanganan terhadap siswa yang telah lulus sekolah 4. Bagaimana hubungan sekolah dengan instansi pemerintah atau swasta berkaitan dengan karir siswa | |
| 2 | Potensi lingkungan sekolah | 1. Bagaimana pandangan dan penerimaan masyarakat terhadap pengembangan karir siswa 2. Potensi apakah yang dikembangkan dalam bimbingan karir terhadap siswa | |
| 3 | Ketenaga pendidikan | 1. Kualifikasi guru yang bagaimana dalam usaha mewujudkan program bimbingan karir 2. Bagaimanakah kondisi ketenaga pendidikan yang ada di sekolah 3. Bagaimanakah usaha meningkatkan kualifikasi guru dalam program bimbingan karir | |
| 4 | Sarana penunjang | 1. Sarana apa saja yang dimiliki sekolah dalam menunjang program bimbingan karir 2. Bagaimanakah penggunaan sarana | |

| | | | |
|---|---------------|---|--|
| | | penunjang program bimbingan karir siswa di sekolah | |
| 4 | Peluang kerja | 1. Bagaimanakah kualitas lulusan yang diharapkan oleh masyarakat | |
| | | 2. Bagaimanakah strategi yang dilakukan dalam menyalurkan alumni ke dunia kerja | |

Tabel 3.3
Pedoman wawancara dengan wali kelas

| No | Aspek yang digali | Butir pertanyaan | Deskripsi |
|----|-------------------------------------|---|-----------|
| 1 | Kondisi obyektif anak | 1. Potensi apa yang dimiliki oleh siswa | |
| | | 2. Bagaimana cara menggali potensi siswa | |
| | | 3. Apa yang dilakukan guru sebelum memberikan layanan bimbingan karir kepada anak | |
| | | 4. Bagaimana pandangan orang tua terhadap layanan bimbingan masa depan kepada siswa | |
| 2 | Program layanan bimbingan karir | 1. Bagaimana bentuk Program layanan bimbingan karir ini | |
| | | 2. Apa tujuan yang diharapkan berkaitan dengan layanan bimbingan karir | |
| 3 | Pelaksanaan program bimbingan karir | 1. Metode apa yang digunakan dalam layanan bimbingan karir | |
| | | 2. Apa saja media yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan karir | |
| | | 3. Strategi apa yang dilakukan dalam proses layanan bimbingan karir | |
| | | 4. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan karir | |
| | | 5. Bagaimana bentuk evaluasinya | |
| 3 | Hambatan | 1. Hambatan apa yang dihadapi dalam merencanakan program | |
| | | 2. Hambatan apa yang dihadapi dalam melaksanakan program | |
| | | 3. Hambatan apa yang dihadapi oleh anak dalam mengikuti program | |

Tabel 3.4
Pedoman wawancara dengan orang tua siswa

| No | Aspek yang digali | Butir pertanyaan | Deskripsi |
|----|--|--|-----------|
| 1 | Pemahaman diri berkaitan dengan karir | 1. Bagaimana perilaku anak dalam keseharian di rumah | |
| | | 2. Aktifitas apa yang biasa dilakukan anak ini di rumah | |
| | | 3. Apa kelebihan di anak tersebut | |
| | | 4. Apa kekurangan atau kelemahan anak tersebut | |
| 2 | Orientasi dan informasi karir | 1. Bagaimana dengan masa depan anak | |
| | | 2. Pernahkan anak di ajak berdiskusi berkaitan masa depannya | |
| | | 3. Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang pekerjaan pada anak | |
| 3 | Orientasi dan informasi dunia kerja | 1. Apabila cita-citanya tidak tercapai, apa yang dilakukan oleh bapak/ibu | |
| | | 2. Apakah bapak/ibu pernah memberitahu tentang pekerjaan yang cocok dengan anak ini | |
| | | 3. Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang keadaan pekerjaan yang cita-cita anak ini | |
| 4 | Orientasi dan informasi dunia pendidikan yang lebih tinggi | 1. Menurut bapak/ibu, setelah anak ini lulus SMP, sebaiknya melanjutkan pendidikan dimana sesuai dengan cita-citanya | |
| | | 2. Apakah bapak/ibu pernah membicarakan pendidikan lanjutan kepada anak ini | |
| | | 3. Bagaimana tanggapan anak ini tentang pendidikan lanjutan setelah lulus SMP | |

Tabel 3.4
Pedoman wawancara dengan siswa

| No | Aspek yang digali | Butir pertanyaan | Deskripsi |
|----|---------------------------------------|---|-----------|
| 1 | Pemahaman diri berkaitan dengan karir | 1. Bagaiman sih sifat kamu | |
| | | 2. Apa sih kelebihan kamu | |
| | | 3. Apa sih kekurangan kamu | |
| | | 4. Bagaimana cara mengatasi kekuranganmu | |
| | | 5. Apabila ada pekerjaan yang belum selesai, apa tindakanmu | |
| | | 6. Apabila pekerjaanmu selesai, bagaimana perasaamu | |
| | | 7. Apabila ada pekerjaan yang tidak dapat kamu lakukan, apa tindakannya | |
| 2 | Orientasi dan informasi karir | 1. Cita-citamu apa sih | |
| | | 2. Bagaimana caranya untuk meraih cita-cita yang kamu inginkan | |
| | | 3. Bila cita-citamu tidak tercapai, apa yang kamu lakukan | |
| | | 4. Apakah kamu pernah mendapatkan masukan dari orang lain tentang cita-cita yang cocok buatmu | |
| | | 5. Apakah kamu pernah mendapatkan bimbingan informasi karir | |
| | | 6. apakah kamu mendengar kesuksesan karir tunanetra | |
| | | 7. apakah kamu tahu bagaimana cara-cara meraih karir yang sukses | |
| 3 | Orientasi dan informasi dunia kerja | 1. Apakah kamu pernah mendapatkan penjelasan tentang macam-macam pekerjaan | |
| | | 2. Apakah kamu tahu pekerjaan yang sesuai dengan keadaanmu | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | 3. Jika ada informasi pekerjaan yang cocok untuk kamu, apakah kamu berminat | |
| 4 | Orientasi dan informasi dunia pendidikan yang lebih tinggi | 1. Apakah kamu pernah mendapatkan tentang informasi pendidikan lanjutan setelah lulus SMP | |
| | | 2. Setelah kamu lulus SMP, kamu akan melanjutkan kemana | |

Tabel 4.5
Pedoman observasi

| No | Komponen | Aspek yang diamati |
|----|--|--|
| 1 | Pemahaman diri | 1. karakteristik diri |
| | | 2. potensi yang dimiliki |
| | | 3. kelebihan diri |
| | | 4. kekurangan diri |
| | | 5. Dapat memahami hak dan kewajiban |
| 2 | Orientasi dan informasi karir | 1. pola karir |
| | | 2. persiapan karir masa depan |
| 3 | Orientasi dan informasi dunia kerja | 1. mengenal dunia kerja |
| | | 2. memilih pekerjaan yang sesuai |
| 4 | Orientasi dan informasi dunia pendidikan yang lebih tinggi | 1. mengenal dunia pendidikan yang lebih tinggi |
| | | 2. memilih pendidikan selanjutnya |

F. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman (1992) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun

aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification.

Reduksi data dilakukan dengan cara menrangkum data dalam bentuk laporan yang lebih sistematis, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di ari pola dan tema. Dengan mereduksi data ini diharapkan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengupulka data selanjutnya.

Display data adalah penyusunan secara sistematis hasil reduksi data agar dapat diketahui gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Display data dilakukan dengan menampilkan hasil dari reduksi data.

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan usaha untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema hubungan persamaan dan hal-hal lain yang muncu. Kemudian ditarik kesimpulan sehingga data informsdi yang bermakna, sedangkan verifikasi dimaksudkan untuk mejamin tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.